

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan pada penelitian “ Usahatani Jeruk siam di Kecamatan Munte Kabupaten Karo dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Usahatani jeruk siam di Kecamatan Munte Kabupaten Karo adalah usahatani perseorangan, berdasarkan sifat dan corak usahatani jeruk siam di daerah penelitian yaitu usahatani komersial, berdasarkan tipe yaitu perkebunan (tanaman tahunan), lalu berdasarkan pola yaitu sebagai monokultur dan sebagian campuran. Proses budidaya jeruk siam meliputi pengolahan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan serta panen dan pasca panen. Petani jeruk siam di Kecamatan Munte Kabupaten Karo memiliki lahan sendiri.
2. Pendapatan usahatani yang didapatkan oleh petani jeruk siam di Kecamatan Munte Kabupaten Karo berasal dari penerimaan hasil dari penjualan jeruk siam sebesar Rp.240.406.501 bila dikurangi dengan total biaya sebesar Rp.52.514.608 maka pendapatan usahatani jeruk siam sebesar Rp. 198.027.143
3. usahatani jeruk siam di Kecamatan Munte Kabupaten Karo dilihat dari nilai efisiensi usahatani jeruk siam sebesar 4,68 atau diatas 1, maka usahatani jeruk siam ini layak untuk diusahakan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan pada hasil analisis dan kesimpulan yang dapat maka saran diberikan oleh petani adalah

1. Petani jeruk siam di Kecamatan Munte Kabupaten Karo tetap menjalankan usahatani jeruk siam karena memiliki prospek yang baik kedepannya.
2. Petani jeruk siam melakukan pendataan pada setiap tahunnya agar agar dapat diketahui pendapatan setiap petani pada setiap tahunnya.
3. Petani jeruk siam di Kecamatan Munte Kabupaten Karo harus mamu menekankan komponen biaya yang besar pengeluarannya, sehingga para petani dapat memaksimalkan pendapatan